

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2022 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.160.710.013 atau mencapai 77,381 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.500.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp241.516.572.522 atau mencapai 87,08% dari alokasi anggaran sebesar Rp277.365.666.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp36.953.776.785, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp23.100.000; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0; Aset Tetap (netto) sebesar Rp36.064.655.785; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp866.021.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp599.034.380 dan Rp36.354.742.405.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.436.680, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp215.544.345.481 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp215.537.908.801. Kegiatan Non Operasional, Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar, Beban Pelepasan Aset Non Lancar, Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp48.222.111, Rp. 2.656.641.980, dan Rp1.010.941.222 surplus Rp0,00 dan Defisit Rp1.597.478.647, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp217.135.387.448.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp14,786,034,601 ditambah Defisit-LO sebesar Rp217.135.387.448 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp238.704.095.252 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp36.354.742.405.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.